



A. Membaca Teks Bacaan

Aspek: Membaca

Standar Kompetensi:

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar:

- 3.3. menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

Bacalah teks bacaan berikut ini! Terlebih dahulu tentukan waktu awal membaca dan akhir membaca. Kemudian, hitunglah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca teks berikut ini.

Mulai pukul :

Berakhir pukul :

Juara Pertama Tingkat Nasional Berkat Kubis Merah

Kubis merah ternyata bukan hanya untuk dimakan. Sayuran yang memiliki kandungan vitamin C terbanyak dan merupakan sumber kalium dan asam folat ini ternyata juga potensial dijadikan bahan pewarna kain.

Amalia Dwi Ariska (13) membuktikan hal itu dalam penelitiannya. Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang ini kemudian mengikutsertakan hasil penelitiannya yang berjudul “Kubis Merah sebagai Alternatif Indikator Asam Basa” dalam lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna tingkat nasional untuk siswa SMTP Tahun 2007 yang diselenggarakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

“Ide itu saya peroleh waktu di kelas VII semester I. Waktu itu ada pelajaran mengenai asam basa netral. Disebutkan bahwa kubis merah dapat digunakan untuk indikator asam basa,” kata anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Suyono-Sri Widyastuti yang bercita-cita menjadi dokter.

Dalam wawancara itu, siswa yang ikut klub Karya Ilmiah Remaja (KIR) di sekolahnya tersebut didampingi oleh kepala sekolah SMPN 5 Semarang Suharto dan guru yang mendampinginya mengikuti babak final lomba tersebut di Subang, Jawa Barat, Fr. Suratmi.

Amalia menjelaskan, ekstrak kubis merah yang berwarna merah keunguan jika diberi larutan asam akan berubah warna menjadi merah. Bila diberi larutan basa akan menjadi biru. Larutan asam dapat diperoleh antara lain dari air jeruk, nanas, dan cuka. Larutan basa dapat diperoleh antara lain dari pasta gigi, soda, *kud*, maupun sabun mandi. Dari situ kemudian Amalia berpikir bahwa hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk pewarnaan kain. Dengan dibimbing para guru di sekolahnya, mulailah Amalia melakukan percobaan. menurut Suratmi, percobaan tersebut tidak hanya sekali tetapi berkali-kali sampai hasilnya memuaskan.

“Pertama-tama kain putih direbus menggunakan ekstrak kubis merah. Agar warnanya awet, air rebusan kain diberi tawas. Setelah kering, kain yang kemudian diberi motif jumptan itu diberi larutan asam untuk mendapatkan warna merah pada dasar kain dan larutan basa untuk memperoleh warna biru,” kata Amalia sambil menunjukkan sejumlah saputangan bermotif jumptan yang menjadi media percobaannya.

Ditanya apakah akan melanjutkan penelitiannya tersebut, Amalia mengaku belum tahu. Ia pun mengaku tidak tahu akan digunakan untuk apa uang hadiah kejuaraan sebesar Rp5.000.000,00 tersebut.

Sumber: Kompas, Rabu 26 September 2007

Sekali lagi hitung kecepatan membacamu dengan rumus berikut ini:

$$\text{KEM} : \frac{K(60)}{W_m} \times \frac{B}{SM} = \dots \text{ kpm}$$

Keterangan:

KEM : Kecepatan efektif membaca

- K : Jumlah kata yang dibaca, singkatan, atau bilangan dihitung 1 (satu) kata.
- W_m : Lama waktu tempuh membaca dengan satuan menit.
- B : Skor atau nilai tes yang dijawab dengan benar atau skor yang diperoleh.
- SI : Skor atau nilai tes ideal atau skor maksimal.
- K_{pm} : Kata per menit.
- Misal : Kalian mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang diajukan dan memperoleh skor 80, skor maksimal 100. Waktu tempuh baca 120 detik. Teks bacaan terdiri dari 500 kata. Dengan data tersebut, kecepatan membacamu dapat dihitung seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{KEM} &: \frac{K}{W_m} \times \frac{B}{SI} = \dots \text{ kpm} \\ &: \frac{500}{2} \times \frac{80}{100} = 200 \text{ kpm} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kecepatan membacamu 200 kata per menit. Batas ideal KEM siswa SMP adalah 175 - 250 kata per menit/kpm.

Uji Latih Kompetensi

Petunjuk!

- Carilah pasangan, boleh teman sebangkumu atau yang lain! Mintalah temanmu mencatat waktu bacamu.
- Kemudian jawab pertanyaan bacaan itu.
- Cocokkan jawabanmu dan beri skor.
- Berdasarkan catatan waktu baca dan skor jawabanmu, hitunglah kecepatan membacamu per kpm.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Siapakah nama peneliti kubis merah tersebut?
- Dalam rangka lomba apakah penelitian itu dilakukan?
- Apa judul penelitian itu?
- Kapan ide itu muncul?
- Mengapa kubis merah dapat dijadikan pewarna kain?
- Jika ekstrak kubis merah diberi larutan asam akan berubah warna apakah?
- Berubah menjadi warna apakah jika diberi larutan basa?
- Dari apakah larutan asam itu diperoleh?
- Diperoleh dari apakah larutan basanya?
- Bagaimanakah cara agar warna kain itu awet?



B. Menulis Surat Dinas

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

4. *Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk*

Kompetensi Dasar:

- 4.2. *Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika tepat dan bahasa baku*

Menurut jenisnya surat dibagi 2 yaitu surat dinas dan surat pribadi. Pada pelajaran lalu kalian telah mengenal surat pribadi. Surat pribadi merupakan surat yang ditujukan kepada pihak lain yang isinya merupakan masalah pribadi. Misalnya, surat izin tidak masuk kerja, surat lamaran pekerjaan, surat kepada sahabat, dan lain-lain.

Adapun, yang dimaksud dengan surat dinas adalah surat dari suatu instansi yang ditujukan ke instansi lain dan berisi masalah kedinasan. Agar lebih jelas, perhatikan contoh surat dinas berikut.

**Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
SMP 2 Putra Bangsa
Jalan Way Kambas 10 Lampung**

Nomor : 037/OSIS/III/2007 20 Oktober 2007

Lampiran : Satu berkas

Hal : Undangan

Yth. Bapak Erwin Jasman
SMP 2 Putra Bangsa
Lampung

Dengan hormat,

Dalam rangka Bulan Bahasa, OSIS SMP 2 Putra Bangsa akan mengadakan kegiatan lomba Majalah Dinding antar-kelas pada tanggal 28 Oktober 2007.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak Erwin Jasman berkenan menjadi juri lomba tersebut. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ulinuha

Uji Latih Kompetensi

1. Tulislah/buatlah surat dinas dengan keteangan berikut ini.
Pengirim : Pembina OSIS SMP N 2 Sukahati
Penerima : Pembina OSIS SMP N 1 Karangpandan
Isi surat : Ajakan mengikuti pertandingan persahabatan dalam rangka Ulang Tahun SMP N 2 Sukahati
2. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu. Berilah penilaian dengan rambu-rambu berikut ini!

No	Bagian-Bagian Surat yang Dinilai	Ada	Tidak ada
1.	Kepala surat		
2.	No., Lampiran, dan Hal		
3.	Tempat dan tanggal pembuatan surat		
4.	Alamat penerima surat		
5.	Salam pembuka		
6.	Pembuka surat		
7.	Isi surat		
8.	Penutup surat		
9.	Salam penutup		
10.	Tanda tangan dan nama terang		

Catatan: Jika surat dinas tersebut lengkap maka beri nilai baik, kurang lengkap nilainya cukup, tidak lengkap nilai kurang.

Penggunaan Kata Sandang

Kata sandang adalah kata yang berfungsi menjadi penentu. Kata ini digunakan di depan nama diri, nama kekerabatan, dan nama sifat.

- Contoh :
- Sang Permaisuri duduk disebelah Sang Mahara-
raja yang bijaksana itu.
 - Para kerabat dan handai taulan sudah memadati
rumah pejabat itu.

1. Buatlah kalimat yang menggunakan kata sandang 'si, sang, para'.
 - a. ... Ratu terkesima melihat pertunjukan tari.
 - b. Mereka tersenyum melihat ulah ... badut di pentas anak-anak.
 - c. ... Dwiwarna berkibar di puncak Jaya Wijaya.
 - d. ... Unyil berteriak memanggil teman-temannya.
 - e. Biarlah ... pendekar itu menikmati kemenangannya.
2. Buatlah kalimat menggunakan kata sandang:
 - a. sang
 - b. para
 - c. si
 - d. hang



C. Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi

5. *Mengapresiasi pementasan drama*

Kompetensi Dasar

5.2. *Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama*

Pemeran atau pemain drama harus mampu menghafalkan dialog yang tertulis dalam naskah drama. Selain itu ia juga harus mampu menafsirkan watak tokoh yang diperagakannya. Oleh karena itu, pemain harus berlatih berulang-ulang agar peran yang dilakukannya benar, artinya sesuai dengan naskah drama tersebut.

1. Perhatikan dialog berikut ini!

- Ibu : Sudah sebulan ayahmu pergi tetapi (*menghela napas*) ... tak ada kabar beritanya. Apakah ia (*tak jadi melanjutkan*).
- Nanda : Jangan begitu bu barangkali ayah terlalu sibuk (*mendekat ke ibunya sambil tersenyum*).
- Ibu : Yah, mudah-mudahan! (*sambil menjahit baju*).

Rika : Mbak lihat lihat ... baca nih!
 Ini ...! (*tergopoh-gopoh sambil membawa koran*).
 Nanda : Ada apa? Kamu selalu membuat ribut!
 Rika : Lihat Mbak! Bukankah ... ini ayah!
 Benar, kan! (*menunjukkan koran*).
 Nanda : Hah benarkah! Tidak tidak(*terkejut dan tiba-tiba menangis, menutup mukanya!*).

2. Peragakanlah!

Ibu : Berwatak sabar, sedikit pucat karena sakit-sakitan.
 Nanda : Bijaksana, penuh perhatian, terlihat dewasa.
 Rika : Emosional dan kekanak-kanakan.

Uji Latih Kompetensi

Peragakanlah dialog tersebut bersama teman-temanmu!
 Teman-teman lain dapat mengevaluasinya dengan rubrik berikut ini.

No	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Apakah lafal jelas?		
2.	Apakah intonasi tepat?		
3.	Apakah pemenggalan kata-katanya tepat?		
4.	Apakah ekspresi wajah sesuai dialog?		
5.	Apakah gerakan tubuh sesuai dialog?		
Menurut pendapat saya: Tokoh tersebut telah diperankan dengan (baik, sedang, kurang) Karena			